

PELATIHAN PEMBELAJARAN AKTIF ABAD -21 YANG TERINTEGRASI PADA PROFIL PELAJAR PANCASILA BAGI GURU GURU SD IT PERMATA BERBASIS TEKNOLOGI DAN SAINTIFIK

Palma Juanta^{1*}, Muhardi Saputra¹, Anita¹, Siti Aisyah¹, Sumita Wardani¹

¹Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Prima Indonesia

*email: *palma@gmail.com*

Abstract: Learning is a process of interaction between students and educators in a learning environment that takes place in an educational manner, so that students can develop their attitudes, knowledge and skills to achieve the goals that have been set. The development of technology every year makes it difficult for teachers to keep up with developments so that almost every teacher still does not understand how to use Microsoft PowerPoint and Excel. Teachers only use the application as a tool. Therefore, there is a need for training for teachers to make learning plans, recap student learning outcomes, or create interesting teaching materials for students that are technologically and scientifically based so that they can improve professional competence, especially in the appropriate use of technology in the learning process.

Keywords: teachers; technology; science

Abstrak: Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik pada suatu lingkungan belajar yang berlangsung secara edukatif, agar peserta didik dapat membangun sikap, pengetahuan dan keterampilannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berkembangnya teknologi setiap tahunnya membuat para guru kesulitan dalam mengikuti perkembangannya sehingga hampir setiap guru masih kurang paham menggunakan microsoft powerpoint dan excel. Guru hanya menggunakan aplikasi tersebut sebatas pada *tools*. Maka itu perlu adanya pelatihan bagi guru untuk membuat rencana pembelajaran, merekap hasil belajar peserta didik, atau membuat bahan ajar yang menarik bagi peserta didik yang berbasis teknologi dan saintifik sehingga dapat meningkatkan kompetensi profesional terutama dalam pemanfaatan teknologi pada proses pembelajaran secara tepat.

Kata kunci: guru-guru; teknologi; saintifik

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang efektif tentunya memerlukan perencanaan yang baik. Begitu juga dengan pemilihan media yang akan digunakan dalam pembelajaran akan

membutuhkan perencanaan yang baik pula. Media yang beraneka ragam jenisnya tentunya tidak akan digunakan semuanya secara serentak dalam kegiatan pembelajaran, namun hanya beberapa saja yang perlu di lakukan pemilihan media

tersebut. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik, diantara peserta dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar yang berlangsung secara edukatif, agar peserta didik dapat membangun sikap, pengetahuan dan keterampilannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perbaikan mutu peserta didik merupakan hal yang penting dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Akan tetapi, tidak boleh lupa bahwa untuk mencapai tujuan tersebut guru sebagai teladan dari para peserta didik juga harus memiliki kompetensi yang mumpuni dalam mendukung profesinya. Pengorbanan tersebut tentu saja diperlukan para guru untuk menunjang keprofesionalitasnya sebagai seorang pendidik.

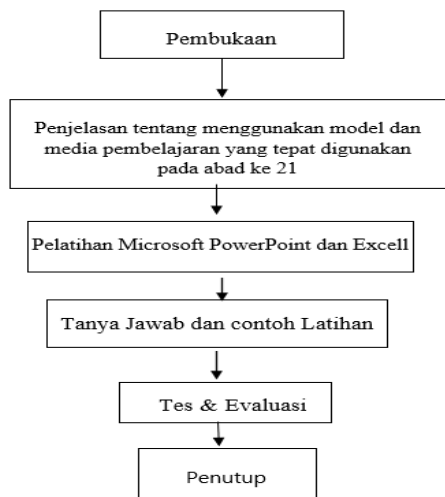
Di sisi lain, perkembangan kurikulum pendidikan juga dapat mempengaruhi kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru dan kemampuan teknologi yang dikuasai oleh guru tidaklah perlu aplikasi yang tinggi, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan dasar guru. Penguasaan teknologi bagi guru lebih ditekankan pada penguasaan aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat rencana pembelajaran, merekap hasil belajar peserta didik, atau membuat bahan ajar yang menarik bagi peserta didik. (anita, Saputra, dkk, 2022) Berdasarkan kebutuhan tersebut aplikasi yang sesuai adalah *microsoft powerpoint* dan *microsoft excel* aplikasi dasar yang sangat bermanfaat bagi guru dalam mendukung proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran. (Aka, Kukuh, 2017).

Kebutuhan akan teknologi didasari-kan pada permasalahan yang

dihadapi hampir setiap guru yang berdasarkan analisis awal diketahui bahwa guru masih kurang paham menggunakan *Microsoft powerpoint* dan *excel*. Guru hanya menggunakan aplikasi tersebut terbatas pada *tools* yang dimana perlu adanya pelatihan bagi guru yang berbasis teknologi dan saintifik sehingga dapat meningkatkan kompetensi profesional terutama dalam pemanfaatan teknologi pada proses pembelajaran secara tepat.

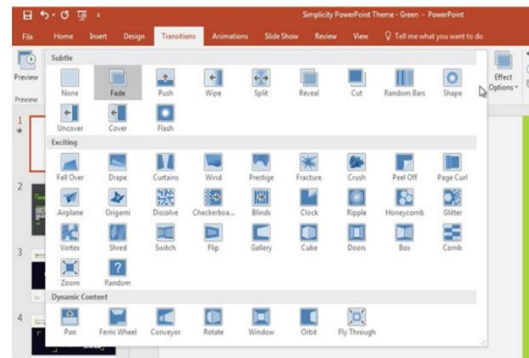
METODE

Metode yang digunakan adalah dimulai dari memperkenalkan para pemateri, memberikan tujuan dari pelatihan lalu dilanjutkan dengan memberikan Latihan untuk mengetahui kemampuan awal peserta sebelum mengikuti pelatihan. Setelah itu Peserta dapat memilih dan menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat digunakan pada abad ke 21 dan peserta mengetahui model pembelajaran yang terintegrasi pada profil pelajar Pancasila yang dapat diimplementasikan sebagai model pembelajaran abad 21. Lalu pemateri memberikan pelatihan tentang cara menggunakan *Microsoft Power Point 2019* sebagai bahan media pembelajaran, Presentasi bahan Ajar Soal serta latihan-latihan *Microsoft Power Point 2019* juga bisa membuat animasi dan pengolahan gambar agar pembelajar lebih menarik dan pemateri juga memberikan pelatihan tentang *Microsoft excel* dalam membuat grafik serta fungsi statistik dan logika untuk Mempermudah Guru dalam Pengelolaan Nilai Siswa.

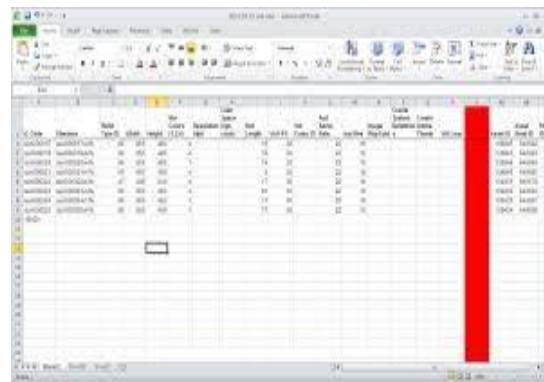


Gambar 1. Alur Kerja Pelaksanaan Kegiatan

Jika kemampuannya sudah lebih baik dari sebelumnya maka proses kegiatan pengabdian masyarakat ini selesai.



Gambar 2. Tampilan Microsoft Powerpoint



Gambar 3. Tampilan Interface MicrosoftExcel

PEMBAHASAN

Penggunaan teknologi pada guru-guru tidak berjalan dengan begitu baik dikarenakan masih banyak guru yang belum mengerti akan fungsi dan penggunaan aplikasi powerpoint dan excel untuk media pembelajaran maka dilakukan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kompetensi professional bagi guru.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen Fakultas Sains dan Teknoogi, Universitas Prima Indonesia. Kegiatan ini mendapat tanggapan positif dari pihak sekolah dan guru sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran di abad 21 berbasis teknologi dan saintifik. Ketika diberikan pengenalan dan pelatihan oleh pengabdian maka dilakukan tanya jawab untuk bagian mana yang belum paham dan mengerti setelah itu diberikan tes evaluasi untuk mengetahui kemampuan guru-guru di SD IT Permata tersebut.



Gambar 4. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik. Kegiatan ini juga telah memberikan kesempatan pada guru-guru SD IT Permata untuk dapat memperbaiki, mengembangkan diri, menambah ilmu pengetahuan akan pembelajaran berbasis teknologi dan saintifik serta dapat dilakukan kegiatan yang serupa dengan melibatkan guru-guru yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Aka, Kukuh Andri. 2017. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Di SD*. Vol 1, No. 2a.

Anita, Saputra M, dkk. 2022. Pengenalan Microsoft Office Bagi Guru TKA-TPA Islama Umaira Medan. Vol.2 No.1 2022. Diakses dari

<https://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM/article/view/956>

Iftah Rohmatul, Model Pembelajaran Berbasis Teknologi. Diakses dari <http://eprints.umsida.ac.id/3726/2/artikel%20TP%20%28%20IFTA%20H%29.pdf>

Mazilatus Siti, 2015. Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Prosiding eminar Nasional. Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/21923/1/35%20Siti%20Mazilatus%20Sholikh%20a.pdf>

Turi Andriani, Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Sosial Budaya : Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya* vol.12, No.1 2015. diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/164486-ID-sistem-pembelajaran-berbasis-teknologi.pdf>